

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu jenis penelitian yang bertujuan menggambarkan secara jelas tentang pola pembinaan pendidikan islam pada ana keluarga nelayan di Desa Pongkalaero Kec. Kabaena selatan Kab. Bombana

Sebagaimana diungkapkan Husaini Usma bahwa “Penelitian Kualitatif” berusaha memahami dan menafsirkan suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut prespektif sendiri”.¹

Demikian juga yang diungkapkan Moeleong bahwa “penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa fakta-fakta tertulis atau lisan dan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.²

Berdasarkan pandangan di atas maka penelitian ini berupaya mengumpulkan data-data atau informasi objektif di lapangan penelitian. Menyangkut implementasi bimbingan konseling dalam menanggulangi kenakalan siswa, untuk kemudian di

¹Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h.81

²Lexy J.Moleang, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rodakarya, 2000),

telaah, ditafsirkan dan diolah secara deskriptif kualitatif berdasarkan cara pandang dan konsep peneliti.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dari penjelasan diatas maka, dapat menentukan lokasi penelitian seperti dibawah ini:

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini diadakan di Desa Pongkalaero Kec.Kabaena selatan Kab.Bombana.penulis melakukan penelitian di tempat tersebut karena ingin mengetahui pola pendidikan islam pada anak keluarga nelayan Di Desa Pongkalaero Kec. Kabaena Selatan Kab.Bombana.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini akan berlangsung selama kurang lebih tiga bulan setelah seminar proposal dilaksanakan. Dalam waktu yang relative cukup ini dimana peneliti mengambil, data kegiatan masyarakat/keluarga, data dari anak-anak nelayan.

C. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data penelitian ini adalah data primer dan data sekunder

1. Data primer adalah data yang diperoleh dengan wawancara langsung dengan subjek penelitian yaitu orang tua, anak nelayan, dan tokoh masyarakat di Desa Pongkalaero.
2. Data Sekunder adalah data yang di peroleh dari studi dokumentasi yang terkait dengan focus penelitian.

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpuljan data dalam penelitian ini digunakan 3 cara, yaitu :

1. Observasi (pengamatan) dengan observasi partisipasif, yaitu dengan menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengideraan secara langsung terhadap berbagai hal di lokasi penelitian, yang meliputi seluruh unsur-unsur yaitu tokoh pemerintah di desa Pongkalaero.
2. Wawancara (interview), yaitu mengumpulkan data dengan menggunakan Tanya jawab langsung dengan informan penelitian.
3. Studi dokumentasi adalah menelaah dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian, yaitu berupa foto, serta bentuk dokumentasi lain.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan sebuah data ke dalam kategori, menjabarkan, memilih mana yang penting dalam membuat kesimpulan agar mempermudah diri sendiri maupun orang lain.

Sehubungan dengan itu Miles dan Huberman dalam Sugiono menjelaskan bahwa teknik analisis data maka dapat di analisis sebagai berikut:

1. Reduksi Data
2. Display data (penyajian)
3. Verifikasi Data.³

Pengolahan data merupakan proses akhir dari penelitian yang dilakukan, sehingga pengolahan data dilakukan setelah peneliti memperoleh data lapangan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif, maka analisis datanya dilakukan dengan cara reduksi data, display data, atau verifikasi data :

1. Reduksi data yaitu semua data lapangan akan dianalisis sekaligus dirangkum dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal yang dirangkum.
2. Display data yaitu untuk mengklarifikasi data-data yang diperoleh sesuai jenis sumbernya, termaksud berdasarkan keabsahannya. Data orisinal di analisis, sedangkan yang tidak di orisinal di pisahkan. Display data ini dimaksudkan untuk

³Sugiono, *Memahami penelitian Kualitatif*, (Alfabeta, 2008),h.92

memberikan kemudahan dalam proses analisis sesuai unsur-unsur dalam variable penelitian.

3. Verifikasi (conclusion drawing), merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan awal yang dapat dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak di temukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya.

Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat pengumpulan data, Maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dari penjelasan diatas, sangat jelas bahwa proses analisis dalam penelitian Deskriptif Kualitatif adalah melalui penelaahan, reduksi data, dan penyusunan dalam satuan-satuan yang kemudian di lakukan penafsiran-penafsiran sehingga mencapai kesimpulan yang autentik.

F. Pengecekan Keabsahan data

Pengujian keabsahan data dalam penilitia ini adalah dengan menggunakan tehnik tringulasi yaitu:

Tekhnik pemeriksaan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar dari data yang ada untuk kepentingan pencegahan atau sebagai bahan perbandingan

terhadap data yang ada. Triangulasi dilakukan untuk mengecek keabsahan data yang terdiri dari sumber, metode, penyidik dan teori.⁴

Dalam pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan 3 macam triangulasi yaitu:

1. Menggunakan observasi, partisipasi, wawancara mendalam dan dokumentasi, untuk data yang serempak.
2. Triangulasi Sumber, yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan tehnik yang sama. Dari satu sumber dapat pula dilakukan observasi, wawancara, dan memperoleh dokumentasi, sehingga kreadibilitas data yang akurat.
3. Triangulasi waktu, yaitu waktu juga kadang mempengaruhi kreadibilitas data yang dikumpulkan dengan tehnik wawancara pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak memberikan data yang valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu, dalam rangka pengujian kreadibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pencegahan dengan wawancara, obsevasi, atau tehnik lain dalam wakt atau situasi yang berbeda.

⁴Sapari Iman Asyari, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Usaha Nasional,2006), h.78

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Desa Pongkalaero Kec. Kabaena selatan Kab. Bombana

1.1 Keadaan Geografis

a. Letak Dan Luas Wilayah

Desa Pongkalaero Merupakan salah satu Desa di wilayah Kecamatan Kabaena Selatan yang terletak kurang lebih 2 km dari Ibu Kota Kecamatan serta jarak dari Ibu Kota Kabupaten kurang lebih 4 km. Luas Wilyah Desa Pongkalaero adalah 744,69 km². Secara administratif Desa Pongkalaero memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Kabaena;
2. Sebelah Barat berbatasan dengan Teluk Bone;
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Telaga Raya;
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Kabaena Timur;

Dari uraian diatas, dapat memberikan kejelasan bahwa Desa Pongkalaero berbentuk memanjang dan terlettak di dataran rendah (Laut Pantai), adapun luas wilayah Desa Pongkalaero yaitu ± 978 Ha. Luas wilayah daratan ± 560 Ha atau 5,6 Km² sedangkan luas wilyah lautan pantai ± 420 Ha atau 4,2 Km².